

ABSTRAK

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penulisan karya tulis ini untuk mengetahui kondisi keuangan dan dampak dari pengumuman merger bank syariah BUMN terhadap kinerja keuangan induk perusahaan dari masing masing bank tersebut, yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia dan Bank Mandiri juga pengaruhnya terhadap nilai saham Bank Syariah Indonesia pasca merger dilakukan. Analisis kinerja keuangan dilakukan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Dampak dari pengumuman merger ini penting untuk diketahui karena kontribusi perbankan syariah terutama dalam proses pemulihan ekonomi di kala pandemi ini dinilai besar. Penelitian dilakukan menggunakan metode studi kepustakaan dan metode analisis data berupa data sekunder laporan keuangan perusahaan terkait pada tahun 2019-2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan induk perusahaan dari bank yang melakukan merger mengalami perubahan positif, yaitu berupa kenaikan pada aset, liabilitas, ekuitas, laba/rugi operasional, dan laba/rugi bersih. Lalu, terkait dampak pengumuman merger pada kinerja induk perusahaan berbeda-beda tergantung rasio yang diukur. Namun, secara garis besar dampaknya mengarah ke arah positif yang artinya meningkatkan kinerja masing masing bank. Terakhir, terkait dampaknya terhadap nilai saham Bank Syariah Indonesia pasca merger dilakukan tidak menunjukkan tanda positif dan pergerakan harga saham cenderung sideways karena tren positif akibat pengumuman merger terjadi pada akhir tahun 2020.

Kata kunci: Merger, Bank Syariah, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Saham

ABSTRACT

Banking is one of the financial institutions that play an important role in supporting economic growth. The purpose of writing this paper is to determine the financial condition and the impact of the announcement of the merger of state-owned Islamic banks on the financial performance of the holding companies of each of these banks, namely Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia and Bank Mandiri as well as their effect on the share value of Bank Syariah Indonesia after the merger. done. Financial performance analysis was conducted using the RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) method. The impact of this merger announcement is important to know because the contribution of Islamic banking, especially in the process of economic recovery during this pandemic, is considered large. The research was conducted using the literature study method and data analysis methods in the form of secondary data on the financial statements of related companies in 2019-2021. The results of this study indicate that the financial condition of the parent company of the merging bank experienced positive changes, namely in the form of an increase in assets, liabilities, equity, operating profit/loss, and net profit/loss. Then, the impact of the merger announcement on the parent company's performance varies depending on the ratio measured. However, broadly speaking, the impact is in a positive direction, which means improving the performance of each bank. Finally, the impact on the value of Bank Syariah Indonesia shares after the merger did not show positive signs and stock price movements tended to be sideways because the positive trend due to the merger announcement occurred at the end of 2020.

Keywords: *Mergers, Islamic Banks, Financial Performance, Financial Ratios, Stocks*